

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebagai wadah pendidikan formal men  
menyelenggarakan pembinaan mental-spritual, intelektual dan khususnya  
fisik melalui mata pelajaran pendidikan jasmani. Hal tersebut b  
mengarahkan peserta didik menuju perubahan pada tingkah laku  
Pekerjaan ini membutuhkan suatu perencanaan yang mantap, berkesin  
penerapan kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengal  
diinginkan.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting da  
penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manus  
seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada  
langsung dalam aneka pengalaman belajar meledalui aktivitas jas  
berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Per  
belajar melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan m  
keterampilan gerak dasar teknik dan strategi permainan olah raga, in  
(Sportifitas, jujur, kerja sama, dan lain-lain). Pelaksanaannya bukan m  
dalam kelas yang bersifat kajian teoritis namun melibatkan unsur fisi

Terkait dengan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya lari sambung merupakan pelajaran yang diberikan di (SMP), dimana olahraga induk dari seluruh cabang olahraga karena pada cabang olahraga atletik gerak yang terdapat dalam berbagai cabang olahraga lainnya misalnya: lempar, untuk nomor lari terbagi atas lari jarak pendek, lari jarak menengah, dan lari jarak jauh. Pada nomor lempar terdiri dari lempar lembing, lempar cakram, dan lempar peluru. Sementara untuk lompat terdiri dari lompat jauh, lompat jangkit, dan lompat tinggi galah, dan pada nomor jalan cepat terdiri dari satu nomor

Lari sambung atau lari estafet adalah salah satu nomor lomba atletik yang dilaksanakan secara bergantian atau berantai. Dalam satu nomor lari sambung ada kekhususan yang tidak akan dijumpai pada nomor lari lainnya. Pelari memindahkan tongkat sambil berlari cepat dari pelari kesatu kepada pelari kedua, ketiga, dan keempat.

Karena sekolah merupakan salah satu tempat untuk menerima pendidikan, maka mereka diharuskan menjadi terampil dan siap sesuai dengan sasaran pendidikan. Dalam proses pendidikan atau proses belajar mengajar merupakan ketidakterpisahan antara guru, proses belajar itu sendiri.

Pembelajaran atletik di SMP merupakan salah satu cabang olahraga dimana salah satu materinya adalah lari sambung. Dalam materi lari sambung

Sosorgadong kab. Tapanuli Tengah masih banyak ditemukan siswa mengalami kesulitan pada teknik dasar lari sambung, hal itu terbukti banyak siswa yang belum memahami cara memberi dan menerima tongkat yang benar, sikap memasuki garis finish juga kurang tepat. salah satu penyebab hal ini adalah penyampaian materi lari sambung atau lari estafet pada cabang olahraga atletik yang diajarkan pada pembelajaran lari sambung yang dilakukan oleh Guru Pendidikan jasmani SMA/SMK.

No	Hasil Tes	Jumlah siswa	Persentase	Ketepatan
1	$\leq 70$	26	81,25%	Tidak
2	$\geq 70$	6	18,75%	Tepat

Tabel. 1 Paparan Nilai Hasil Tes Lari Sambung

Menurut peneliti, perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini agar siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga terutama dalam materi lari sambung. Dalam hal ini salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti melalui penerapan gaya mengajar penemuan terbimbing.

Melalui penerapan gaya mengajar penemuan terbimbing pada pembelajaran atletik terutama pada materi lari sambung diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan pada uraian yang dikemukakan dalam latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut : Bagaimanakah lari sambung?, Apakah gaya mengajar merupakan hal yang perlu dipertimbangkan dalam melangsungkan proses pengajaran lari sambung?, Apakah kurangnya pengetahuan dalam memilih gaya yang cocok dalam suatu materi pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa?, Apakah yang dimaksud gaya mengajar?, Apakah gaya mengajar penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar lari sambung?, Bagaimanakah pelaksanaan gaya mengajar penemuan terbimbing dalam pembelajaran lari sambung pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sosor, Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2012-2013?.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam upaya mengkaji permasalahan, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi, namun tidak semua faktor tersebut terkaji dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan keterbatasan dana, tenaga, waktu, dan juga kemampuan peneliti dalam menghindari meluasnya masalah, Penelitian ini dibatasi pada metode penemuan terbimbing dalam memperoleh hasil belajar lari sambung pada siswa SMP Negeri 2 Sosorgadong Kab. Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2012-

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada latar belakang

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan gaya mengajar penemuan terbimbing terhadap prestasi belajar siswa pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sosorgadong Kab. Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2012-2013.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan untuk :

1. Menambah wawasan penelitian melaksanakan tugas sebagai peneliti yang akan datang.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk pihak sekolah SMP Negeri 2 Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2012-2013 dalam menerapkan gaya mengajar penemuan terbimbing di sekolah dengan menggunakan gaya mengajar penemuan terbimbing.

Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2012-2013 dalam menerapkan gaya mengajar penemuan terbimbing di sekolah dengan menggunakan gaya mengajar penemuan terbimbing.

3. Sebagai bahan masukan kepada guru-guru di SMP Negeri 2 Tapanuli Tengah untuk menerapkan gaya mengajar yang lebih baik.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya yang melakukan penelitian ini dikemudian hari.
5. Upaya untuk mempopulerkan variasi metode mengajar bagi guru.
6. Sebagai bahan informasi dan pustaka untuk para peneliti-peneliti.